

BAB IV

KONSEP DESAIN

Dalam proses perancangan desain, seluruh data yang diperoleh diolah kembali dan dirumuskan dalam sebuah konsep perancangan sebagai acuan pembuatan desain. Konsep dibuat bertujuan untuk memfokuskan deskripsi sasaran yang akan dicapai.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa konsep adalah gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. Sedangkan dalam pengertian lain konsep adalah ide-ide, penggambaran hal-hal atau benda-benda ataupun gejala sosial, yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Oleh karena itu rumusan perancangan perlu di tuangkan dalam sebuah konsep agar rencana dan proses pengerjaannya dapat dilaksanakan oleh seluruh tim yang terlibat. Penggambaran ide-ide ataupun pemikiran akan lebih mudah diwujudkan dalam pelaksanaan dilapangan.

1.1. Proses Desain

Desain merupakan proses pemikiran dan perasaan yang akan menciptakan sesuatu, dengan menggabungkan fakta, konstruksi, fungsi dan estetika untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang terjadi secara alami atau didesain, elemen yang digunakan diantaranya menggunakan waktu, ruang, keahlian atau sumber daya lainnya, yang menghasilkan suatu hasil.

Proses desain adalah urutan tahapan yang harus dilakukan dalam menciptakan sebuah karya desain. Proses desain selalu melalui langkah analisis yang terkait dengan kondisi ruang, faktor lingkungan dan budaya, serta tuntutan manusia saat ini dan masa yang akan datang, sebab pada prinsipnya proses desain adalah usaha menjawab, mewujudkan dan memperbaiki taraf hidup manusia.

Proses desain selalu berhubungan dengan alat untuk memproses (data/informasi), subyek yang diproses (masalah) dan pemroses (pendesain).

Langkah awal yang harus dilakukan adalah mengetahui hakekat dari permasalahan, untuk kemudian mencari alternatif pemecahan dan mengambil keputusan yang terbaik. Proses desain atau kegiatan merancang ini menjadi suatu siklus atau proses timbal balik dari langkah-langkah analisis, sintesis dan evaluasi. Oleh karena itu, informasi elemen-elemen yang ada di lingkungan menjadi sebuah proses yang dipecahkan secara berulang-ulang, sampai mendapatkan kesesuaian pembahasan antar seluruh elemen, hingga akhirnya mencapai tujuan yang diinginkan. Terlepas dari permasalahan yang ada, teknik pengumpulan data yang dipergunakan, analisa data sehingga menghasilkan konsep sampai akhirnya dalam proses desain adalah mencapai kebenaran estetis, karena desain adalah kearifan yang ditampilkan.

Pada sebuah proses desain pada dasarnya diambil dari keilmuan bagaimana proses manusia belajar yaitu :

1. Seseorang mampu menjelaskan definisi desain, menguraikan dengan baik definisi, karakteristik desain, jenis desain yang berkualitas.
2. Seseorang mampu memahami apa yang akan diuraikan dalam sebuah konsep desain.
3. Seseorang akan mampu merangkum dan mencari solusi kreatif dengan membuat suatu desain tertentu.
4. Seseorang akan mampu memilah-milah penyebab sesuatu fenomena atau masalah, membanding-bandingkan karya, dan menggolongkan karya pada jenis dan kategori tertentu.
5. Seseorang mampu memberikan solusi untuk membuat suatu desain berdasarkan pengamatan wawasannya.
6. Seseorang mampu menilai alternatif solusi kreatif yang sesuai untuk dijalankan sesuai fungsi, manfaat atau nilai ekonomis.

Berdasarkan penjelasan, penulis berfikir bagaimana tahap-tahap yang dilakukan untuk mewujudkan karya desain meja kopi yang nyaman, fungsional serta mengandung makna dan simbol tertentu. Dalam hal ini bentuk kumbang koksi dipilih sebagai struktur bentuk meja kopi dengan

tujuan selain bentuknya unik , juga memiliki makna simbolis yang terkandung pada kumbang koksi.

Proses desain yang dilakukan setiap orang mungkin berbeda beda, perbedaan tersebut berupa cara berfikir, metode, teknik yang digunakan dalam mendesain , akan tetapi maksud dan tujuan akhirnya sama menciptakan sebuah karya desain.

1.2.Kriteria Desain

Desain merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi manusia dalam melakukan aktivitas, oleh karena itu produk yang dihasilkan diharapkan mampu memfasilitasi aktivitas manusia tersebut secara optimal sehingga permasalahan yang terjadi dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan.

Penciptaan desain yang sesuai dengan kebutuhan harus didasarkan pada kriteria desain, agar bisa dikatakan sebagai desain yang baik. Dalam dunia desain, kecenderungan hanya berorientasi pada fungsi , sehingga maksud dan tujuan penciptaan produk tersebut belum maksimal.

Dalam membuat meja kopi ini mengambil kumbang koksi sebagai ide dasar perancangan, tujuan utama penciptaan meja kopi ini mengedepankan fungsi sebagai tempat meletakkan kopi atau barang lainnya dan sebagai meja tamu, akan tetapi ada maksud lainnya yaitu sebagai aspek fungsional meja kopi ini juga harus memberikan kenyamanan saat pemakaian, memiliki kekuatan dari segi konstruksi serta mempunyai penampilan yang menarik dari segi estetis.

Beberapa kriteria pokok yang mendasari penciptaan desain meja kopi tersebut yaitu;

1. Fungsi dan tujuan.

Fungsi yang diharapkan pada desain harus terpenuhi dan tujuan akhirnya tercapai. Untuk merealisasikan fungsi dan tujuan penciptaan produk, sebuah produk harus sesuai dengan standarisasi yang meliputi pemahaman ergonomi dan antropometri yang berhubungan tingkah laku

dan pengukuran anatomi tubuh manusia sehingga produk yang diciptakan nyaman, efektif dan efisiensi.

2. Faedah dan pertimbangan.

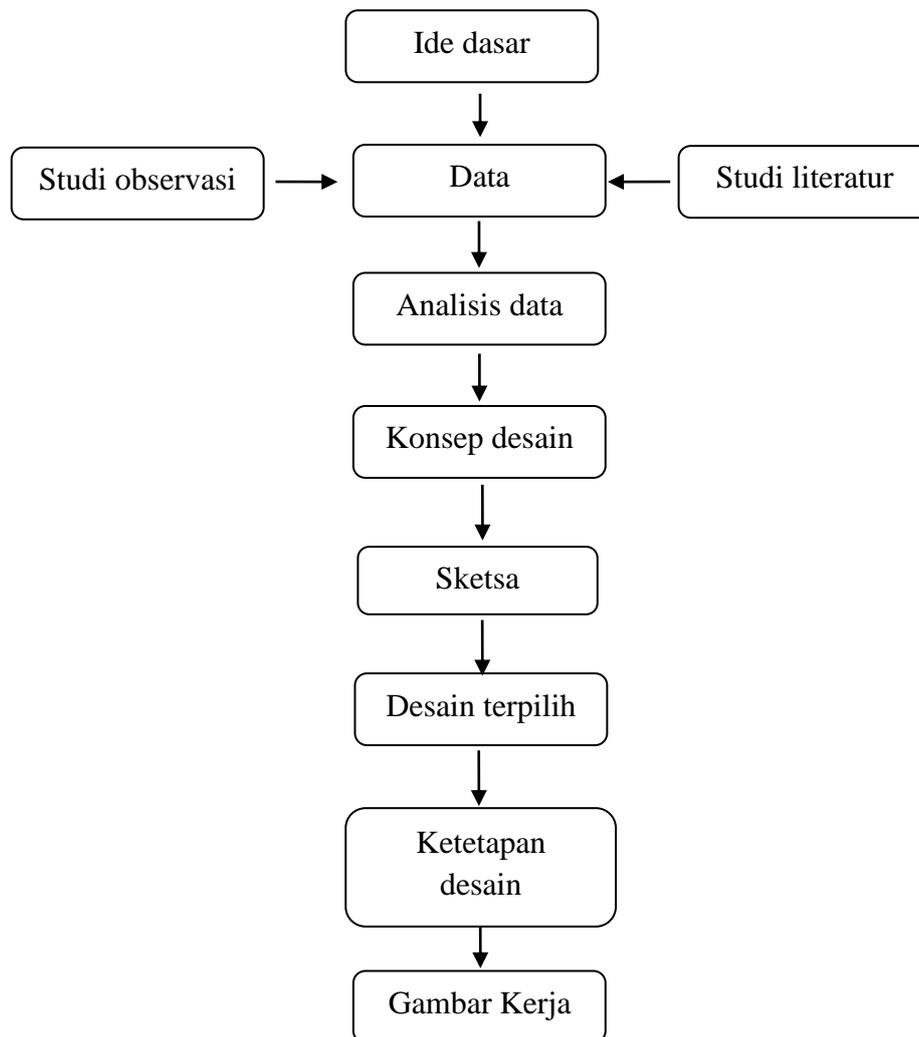
Ekonomis sebuah desain harus menunjukkan faedah, bermanfaat dan ekonomis dalam pemilihan dan penggunaan materialnya, karena itu semua akan dinilai dipasar permebelan.

3. Bentuk dan gaya.

Desain harus indah dipandang mata dan terasa nyaman bagi anggota tubuh. Sebuah desain itu dikatakan sukses bila kategori nilai fungsionalnya memadai, Karena fungsi merupakan hal yang paling mendasar dari sebuah desain. Terlebih lagi karya desain memiliki makna simbolis tertentu.

1.3. Diagram Proses

Diagram merupakan gambaran untuk menerangkan atau menjabarkan suatu informasi secara visual. Dari pengertian diagram tersebut dapat diartikan bahwa diagram proses ialah gambaran tahapan penciptaan desain yang disajikan bentuk gambar. Berikut ini adalah diagram proses desain set meja kopi.



Skema 3.
Diagram Proses Desain
(Sumber: Muhammad Jauhar Ansori, 2019)

Adapun tahapan tahapan dalam proses desain set meja kopi adalah sebagai berikut:

4.3.1. Ide (Gagasan)

Ide atau gagasan dasar (*basic idea*) adalah gagasan awal (*earliest idea*) yang sudah dianalisis, dikaji ulang, dan sudah dipastikan kaitan, kedudukan, derajat kesesuaian, dan kebenarannya terhadap berbagai faktor dan masalah lainnya

4.3.2. Data

Data merupakan dasar yang akan menjadi pedoman dalam membuat keputusan desain. Dalam proses desain ini penulis mengambil data berdasarkan studi lapangan yaitu observasi, wawancara dan studi literatur berupa buku, majalah, artikel, hasil penelitian terdahulu, internet yang berhubungan dengan penciptaan meja kopi.

4.3.3. Analisa Data.

Melakukan analisa data yang diperoleh dari hasil penumpukan data baik dari studi literatur dan studi lapangan yang kemudian akan menjadi bahan pertimbangan dalam pemecahan masalah yang berupa konsep atau gagasan penyelesaian dari permasalahan.

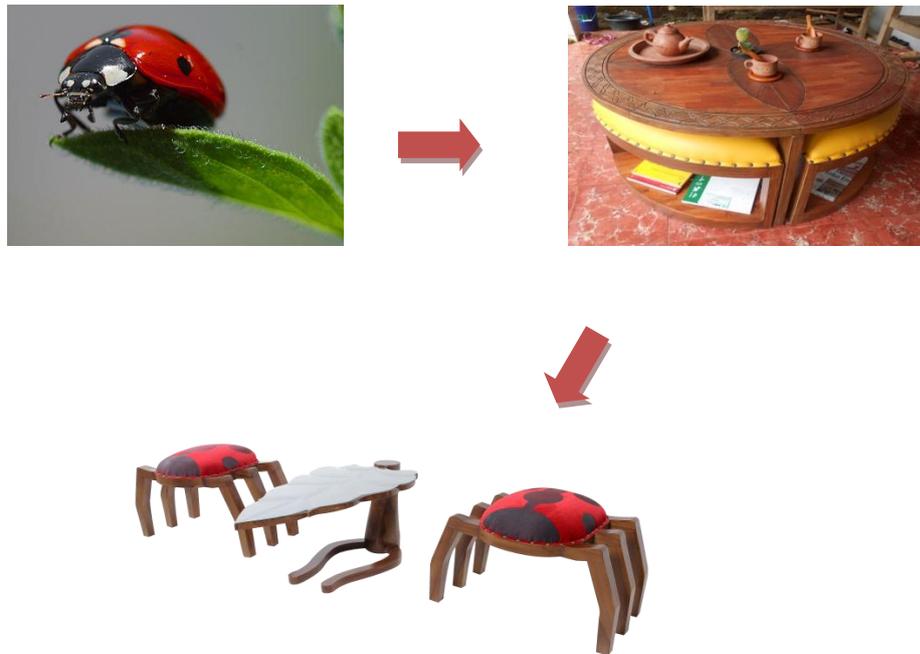
Adapun analisa yang dilakukan berupa analisa struktur bentuk, simbol, fungsi, ukuran, konstruksi atau kekuatan, dan finishing.

4.3.4. Konsep Desain.

Pengolahan gagasan atau pemikiran pemecahan masalah yang bersifat visual. Berdasarkan acuan yang diperoleh baik melalui studi lapangan ataupun studi pustaka yang dilakukan antara batasan yang dihasilkan riset lapangan dengan batasan-batasan teoritis ilmu desain, penulis dapat membuat sketsa dasar serta menjelaskan kemungkinan pemecahan masalah yang menyangkut bentuk, bahan, konstruksi, teknik pengerjaan dan lain sebagainya. Hasil analisis data digunakan sebagai landasan teori untuk membuat suatu konsep yang mendukung penciptaan produk setmeja kopi. Untuk menentukan bentuk yang kreatif dan inovatif sebaiknya dilakukan dengan mengacu pada bentuk dasar, Untuk menginginkan hasil yang baik, sumber referensi harus benar-benar dicermati kevalidannya.

Karena menjadi dasar menentukan ketepatan dalam menentukan ketepatan desain produk set meja kopi yang baik. Mengambil konsep dari bentuk “kumbang koksi” untuk dijadikan sebuah set meja kopi, Set meja

kopi yang mengambil dari bentuk “Kumbang koksi” untuk di jadikan set meja kopi namun “Kumbang koksi” tersebut ditransformasi atau perubahan dengan mengurangi bentuk untuk menjadi sebuah meja, dengan bagian – bagian darimeja tersebut untuk menjadi set meja kopi.



Gambar 23
Konsep Desain
(Sumber: M. Jauhar Ansori , 2019)

4.3.5. Sketsa

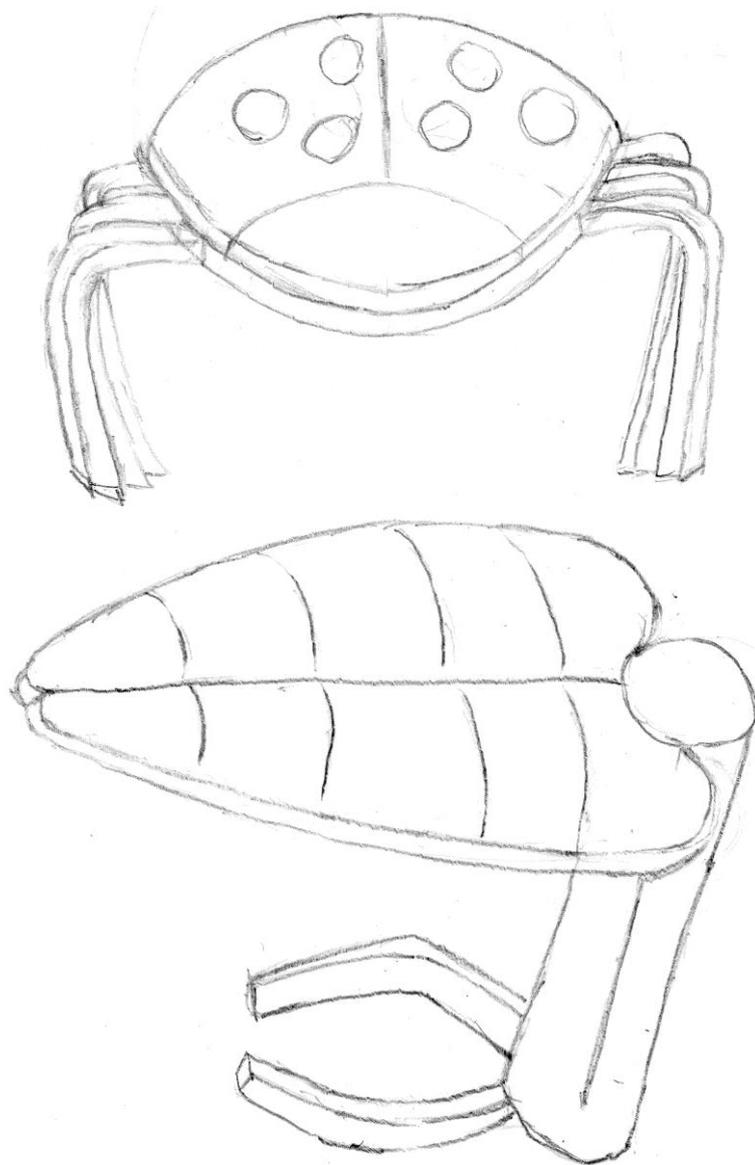
Langkah awal merancang produk memulainya dari pembuatan sketsa desain. Pembuatan sketsa desain berbagai sumber informasi yang terkait sebagian besar telah didapat dalam menuangkan ide dalam sketsa dapat mencapai tujuan yang maksimal. Sumber data tersebut seperti, referensi produk jadi dan analisa tentang fungsi, bentuk serta data tertulis dari buku-buku, majalah dan pendapat para ahli.

Keputusan diambil tidak hanya terbentuk dengan satu sketsa saja, dalam pembuatan sketsa desain set meja kopi dengan konsep kumbang koksi penulis membuat beberapa sketsa. Dari sketsa kemudian dikembangkan

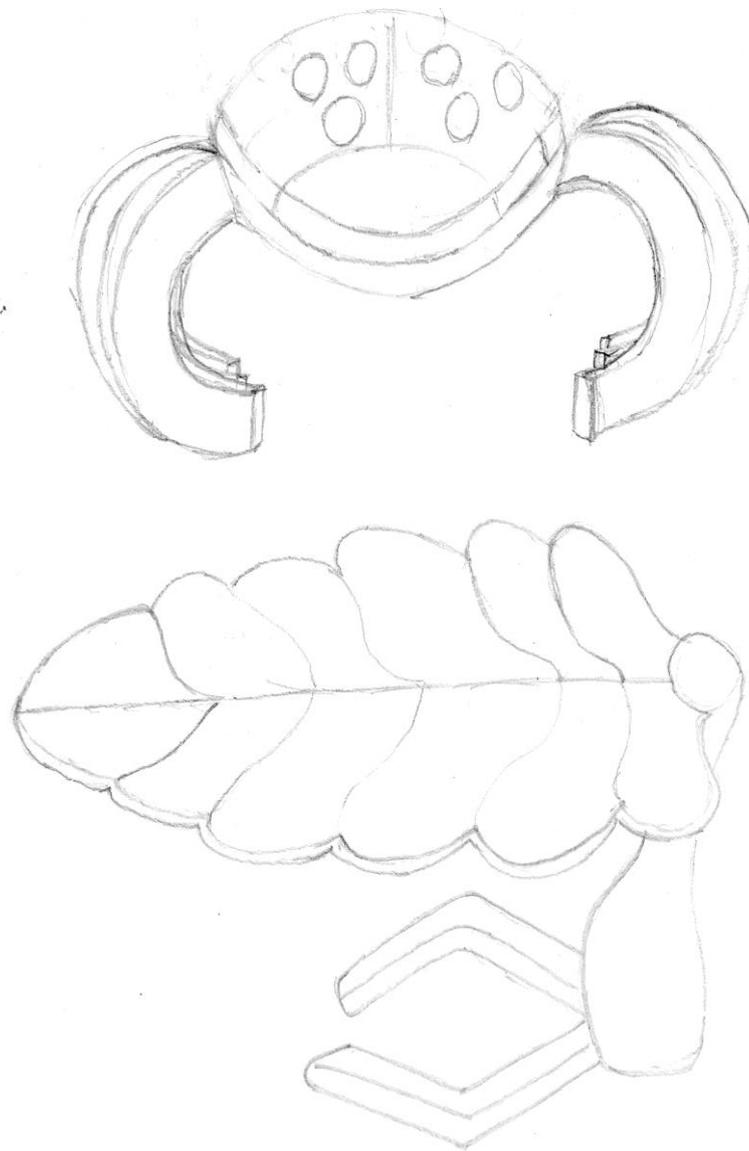
dengan berbagai penambahan dan pengurangan yang diperlukan sehingga berkembang menjadi beberapa desain. Berbagai sketsa-sketsa desain yang tercipta maka akan dipilih yang menjadi keputusan desain final kemudian diteruskan dalam proses produksi.

Informasi dari berbagai sumber mengenai sketsa diajukan terutama dari dosen pembimbing sangat penting dituangkan dalam pengembangan desain. Dari masukan tersebut bisa terlihat kekurangan dan kelebihan dari produk set kursi terassehingga pandangan dari penulis bisa obyektif dalam merancang desain untuk mencapai tujuan yang maksimal serta mempermudah dalam proses produksi nantinya.

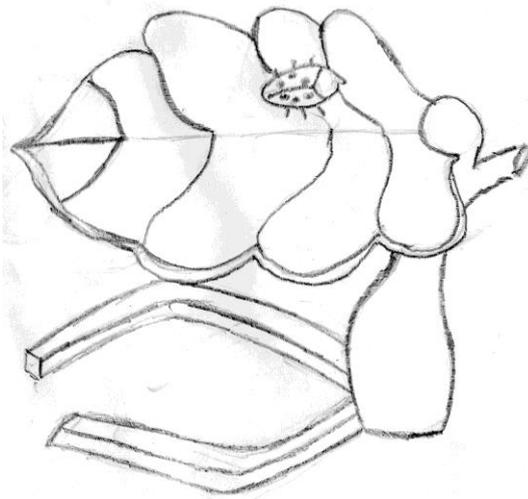
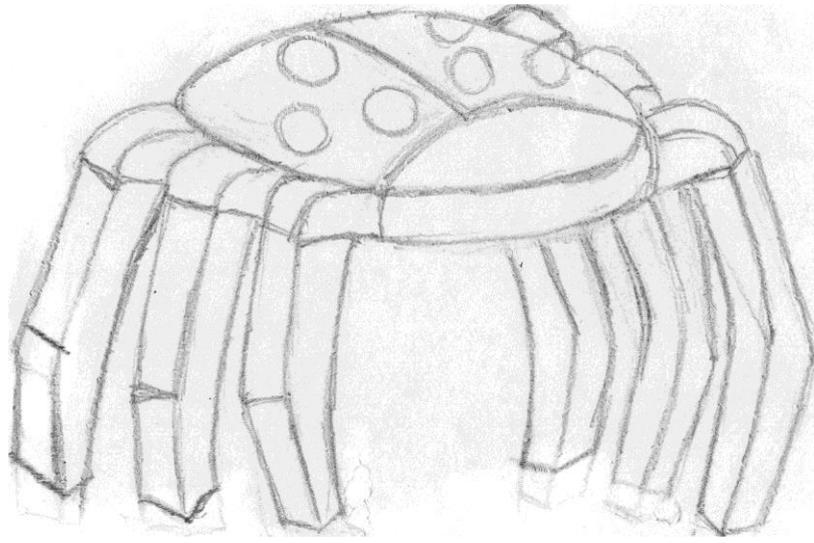
Berikut sketsa-sketsa desain alternatif pemecahan masalah:



Gambar 24
Desain Alternatif 1
(Sumber: M. Jauhar Ansori, 2019)



Gambar 25
Desain Alternatif 2
(Sumber : M. Jauhar Ansori, 2019)



Gambar 26
Desain Alternatif 3
(Sumber : M. Jauhar Ansori , 2019)

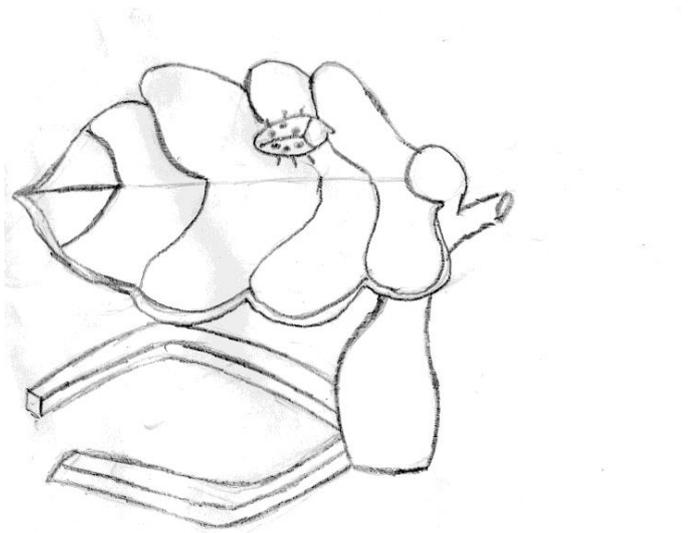
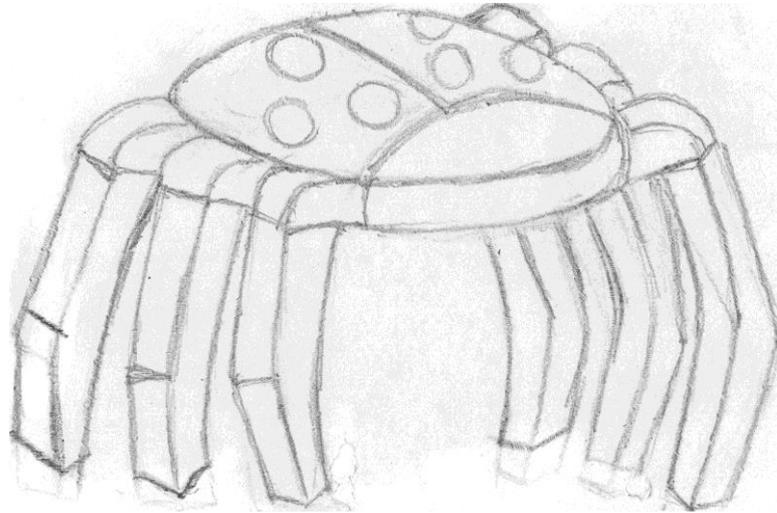
4.3.6. Desain Terpilih

Salah satu sketsa akan dipilih untuk dilanjutkan dalam proses produksi. Sebelum memilih sketsa, beberapa hal menjadi bahan pertimbangan produk meja kopi sesuai konsep kumbang koksi antara lain:

- a. Bentuk produk meja kopi diambil dari bentuk kaki kumbang koksi pada kaki meja.
- b. Bentuk kursi tidak mengganggu kenyamanan saat digunakan.

Dari tiga desain alternatif dipilih desain nomor tiga untuk diaplikasikan pada desain akhir.

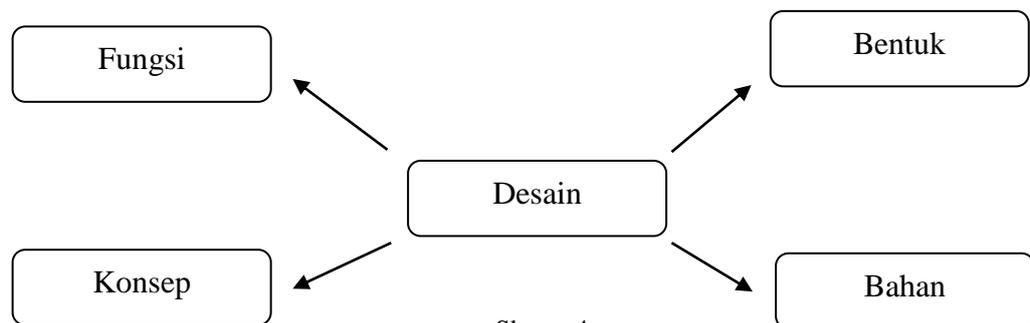
Sketsa Terpilih



Gambar 27
Desain Terpilih
(Sumber : M. Jauhar Ansori , 2019)

4.3.7. Ketetapan Desain

Ketetapan desain adalah pemilihan bentuk, fungsi, bahan, dan konstruksi yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah produk. Bentuk dari produk tugas akhir penulis tercipta dari fungsinya sendiri yaitu meja kopi, sebagai fungsi untuk mempercantik ruang tamu atau untuk menyambut datangnya seseorang yang akan datang atau tamu untuk bersantaisambil makan dan minum yang dihidangkan di meja kopi. Untuk bahan dan yang digunakan adalah kayu jati dengan *finishing melamine*. Cara untuk mendesain yang baik dan benar penulis harus memperhatikan ketetapan desain sebagai berikut:



Skema 4.

Ketetapan Desain

(Sumber: Muhammad Jauhar Ansori, 2019)

a. Fungsi.

Fungsi merupakan hal paling mendasar yang harus diperhatikan dalam mendesain suatu produk. Adapun fungsi utama meja kopi sebagai tempat relaksasi melepas lelah setelah seharian beraktifitas, fungsi lain adalah sebagai estetika.

b. Bentuk.

Bentuk setmeja kopi mengadopsi bentuk kumbang koksi.

c. Konsep

Konsep set meja kopi ini adalah transformasi sebuah benda dari kondisi semula ke kondisi terkini atau terbaru.

d. Bahan Baku.

Bahan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pecahan kayu (yang terbuang ketika menorah). Dalam pembuatan produk meja kursi teras ini memerlukan bahan baku dan bahan pendukung.

1. Bahan baku utama

Bahan baku utama dalam pembuatan produk dipilih bahan kayu, lebih tepatnya kayu jati. Alasan pemilihan kayu jati karena kayu ini selain kuat, warna kayu yang bagus bertekstur indah serta kayu jati tidak mudah diserang hama perusak kayu.

Kayu jati merupakan kayu favorit dijadikan produk mebel. Sifat kayu mudah dibentuk dan tahan lama sehingga mempermudah dalam pengolahan kayu dalam proses produksi. Kayu jati sampai saat ini masih diminati semua kalangan masyarakat. Sebagai kayu yang mempunyai kualitas unggul, kayu ini juga sangat mudah didapatkan.

2. Bahan pendukung

Bahan pendukung dalam pembuatan produk set meja kopi ini adalah kaca dan jok. Kaca digunakan sebagai daun meja, dan jok sebagai dudukan kursi sehingga menjadi dudukan yang empuk dan lebih nyaman ketika diduduki.

1.3.8. Gambar Kerja

Gambar kerja merupakan acuan dalam menyampaikan informasi untuk membuat komponen pada pengerjaan produk berupa gambar dan simbol. Penyampaian informasi dengan gambar harus singkat, lengkap dan jelas. Pada gambar dicantumkan secara lengkap dan lebih mendetail, misalnya material, konstruksi sambungan dan seluruh keterangan berupa notasi atau lambang sesuai dengan standar gambar teknik. Fungsi gambar teknik dalam perancangan produk antara lain :

1. Membantu pelaksana dalam melaksanakan proses produksi.
2. Sebagai bahasa gambar agar mudah dimengerti.
3. Menghindari salah pengertian antar desainer dan pelaksana.
4. Meningkatkan ketepatan atau akurasi dalam ukuran dan proporsi.

Kata proyeksi secara umum berarti bayangan. Gambar proyeksi berarti gambar bayangan suatu benda yang berasal dari benda nyata. Gambar proyeksi menyajikan gambar objek dengan skala tepat serta ukuran pada bidang proyeksi adalah ukuran sebenarnya. Secara umum berbagai jenis gambar proyeksi dan perspektif tersebut difungsikan sebagai sarana komunikasi misalnya meja atau kursi, digambarkan sedemikian rupa sehingga dipahami oleh orang lain. Untuk itu penulis menggunakan Proyeksi Ortogonal dan Proyeksi Perspektif.

Proyeksi Ortogonal digunakan untuk menyajikan gambar berupa tampak depan, tampak samping, tampak atas, serta gambar detail sedangkan Proyeksi Perspektif digunakan untuk menyajikan gambar supaya dapat terlihat seperti pandangan kenyataannya.

gambar kerja meja kopi ada pada halaman lampiran :